

Nama: Aulia Nurfitria Dewi

Kelas: A

NIM: 20230140006

MK: Al Islam & Kemuhammadiyah

Dosen: Fauzi Rochman

1. Bagaimana perkembangan pendidikan Muhammadiyah di Indonesia?

Menurut saya, pendidikan Muhammadiyah berkembang cukup pesat sejak awal berdirinya. KH. Ahmad Dahlan memulai dengan sekolah kecil di rumahnya pada tahun 1911, tapi visi besarnya untuk menggabungkan pendidikan agama dan umum membuat Muhammadiyah menjadi pelopor pendidikan modern di Indonesia. Sistem yg di gunakan juga sudah modern, karena mulai pakai cara-cara baru seperti meja, papan tulis, dan ujian yang teratur. Sampai sekarang, Muhammadiyah terus berkontribusi besar dengan banyaknya sekolah dan universitas yang tersebar di seluruh Indonesia.

2. Bagaimana pendapat anda mengamalkan pendidikan menurut Ahmad Dahlan pada masa sekarang?

Menurut saya, prinsip pendidikan yang diajarkan KH. Ahmad Dahlan masih sangat dibutuhkan. Di masa sekarang, kita harus tetap menyeimbangkan ilmu agama dan umum, apalagi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Pendidikan juga perlu lebih menanamkan akhlak yang baik dan kemampuan berpikir kritis, seperti yang beliau tekankan. Kalau kita bisa menerapkannya, saya yakin pendidikan kita bisa lebih maju tanpa kehilangan identitas keislaman.

3. Bagaimana anda mengatasi problem pendidikan yang telah dipaparkan di atas?

Menurut saya birokrasi merupakan problem yang ribet di sekolah Muhammadiyah, saya rasa solusinya harus mulai dari manajemen yang lebih fleksibel. Kepala sekolah dan guru perlu diberi kebebasan lebih untuk mengelola pendidikan tanpa banyak intervensi, tapi tetap ada evaluasi yang jelas. Selain itu, perlu ada pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru, terutama supaya mereka bisa menghadapi tantangan zaman sekarang. Dukungan dari masyarakat sekitar sekolah juga nggak kalah penting, karena pendidikan itu kan tanggung jawab bersama.

4. Apa yang anda alami pada masa sekarang setelah anda melewati tingkat pendidikan TK, SD, SMP dan SMA atau sederajat dengannya sampai masuk perguruan tinggi, apakah memberikan dampak positif bagi perilaku anda atau malah sebaliknya?

Jujur, perjalanan pendidikan saya sampai masuk perguruan tinggi banyak memberikan dampak positif. Dari TK sampai SMA, saya belajar banyak hal, mulai dari disiplin, kemampuan bekerja sama, sampai berpikir logis. Saya juga pernah sekolah di sekolah swasta maupun negeri jadi saya makin banyak mendapatkan hal hal baru dari situ. Itu semua sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari dan kuliah sekarang.

5. Apa tantangan yang mempengaruhi anda dalam proses kegiatan belajar di fakultas baik pengaruh positif maupun negatif?

Tantangannya lumayan banyak. Di sisi positif, saya jadi punya banyak akses ketika saya ingin belajar, dan juga bisa berinteraksi dengan teman-teman yang punya cara berpikir berbeda, berasal dari berbagai macam suku bangsa, mempelajari Bahasa Daerah dari teman teman saya. Tapi, sisi negatifnya, kadang saya merasa tekanan akademik itu cukup berat, apalagi kalau jadwal tugas dan ujian bertumpuk, belum kalau masih belum mengerti/faham sama materi nya jadi itu bisa mempengaruhi saya dalam proses belajar. Untuk mengatasinya, saya coba lebih disiplin mengatur waktu, mencari dukungan dari teman, dan tetap menjaga kesehatan biar nggak mudah stres.